

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara garis besar penelitian ini telah menjawab seluruh permasalahan dan hipotesis penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kesimpulan yang dapat penulis kemukakan diantaranya :

1. Komunikasi interpersonal kepala sekolah menengah pertama negeri se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata mencapai 3,36. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator seperti komunikator/ berbicara dimana aspek ini dinilai dari keterbukaan, empati, dukungan, kesamaan dan kepositifan; komunikan/mendengar yang dinilai juga dari aspek keterbukaan, empati, dukungan, kesamaan dan kepositifan; pesan dan proses dinilai dari aspek kemas pesan dan suasana pada saat menyampaikan pesan atau berkomunikasi; serta umpan balik yang dinilai dari tindakan, pengalaman, kepribadian, dan kebudayaan dari sekolah
2. Motivasi kerja guru pada sekolah menengah pertama negeri se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang termasuk kategori sangat baik dengan skor rata-rata 3,19. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator seperti disiplin, semangat kerja, ambisi, kompetisi, dan kerja keras.

3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.

- a. Koefisien korelasi antara variabel X (Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Motivasi Kerja Guru) dihitung dengan menggunakan rumus *Spearman Rank* menghasilkan korelasi sebesar 0,68. Hasil perhitungan ini tergolong kepada korelasi yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Variabel X (Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah) terhadap Variabel Y (Motivasi Kerja Guru) di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang.
- b. Uji signifikansi korelasi diketahui nilai t_{hitung} sebesar 6,625 nilai t_{tabel} 2,008 ternyata t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} atau H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Artinya korelasi antara Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang dapat digeneralisasikan dan berlaku untuk seluruh responden.
- c. Koefisien determinasi yang dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi kemudian dikalikan 100% diperoleh presentase sebesar

46,25%. artinya bahwa meningkat atau menurunnya Motivasi Kerja Guru ditentukan oleh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah sebesar 46,25% dan sisanya, 53,75% ditentukan oleh faktor lain.

Akhirnya dapat penulis katakan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang” telah terbukti dan dapat diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka pada kesempatan kali ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dengan harapan dapat dijadikan informasi, yaitu:

1. Bagi Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang

Peran komunikasi dalam suatu lembaga sangat penting, sehingga dapat dikatakan bahwa maju mundurnya sebuah organisasi bergantung pada system komunikasi yang dijalankan oleh organisasi tersebut perlunya kesadaran untuk membina komunikasi yang baik dan harmonis dan juga efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah perlu lebih lagi untuk membina hubungan interpersonal dengan guru-guru dan juga karyawan atau staf lainnya supaya terjadi peningkatan motivasi kerja dari

bawahannya. Terutama dalam pembahasan kekurangan-kekurangan dalam diri guru agar ditemukan solusinya dan membawa perbaikan di masa yang akan datang, juga dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan dalam diri guru supaya tidak terjadi kesenjangan dalam kebudayaan organisasi. Kepala sekolah juga perlu memperhatikan system penghargaan bagi guru, bukan hanya sekedar insentif semata, akan tetapi juga dari aspek lainnya yang dapat meningkatkan rasa dihargai pada diri guru. Hal ini diharapkan membawa dampak di masa yang akan datang di mana tujuan lembaga dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membatasi pembahasan tentang komunikasi interpersonal kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi kerja guru. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji masalah komunikasi lain atau pengaruh komunikasi interpersonal terhadap aspek-aspek pendidikan lainnya.